

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai gambaran kebutuhan atau *profile need* pada narapidana tindak kejahatan pemerkosaan di LP “X” Bandung, didapat beberapa kesimpulan. Perlu diingat bahwa hasil kesimpulan ini hanya terbatas pada sampel penelitian dan tidak bisa digeneralisasi karena jumlah data yang didapat terbatas. Berikut kesimpulannya.

1. Tidak ada satupun dari narapidana yang memiliki *need* menonjol pada *need* dominan, *heteroseksual*, dan agresi. Gambaran kebutuhan yang ditunjukkan berbeda dari yang diungkapkan Charles R. Swanson (1984), yaitu setiap pelaku pemerkosaan memiliki kebutuhan yang kuat dalam tiga aspek dominan, seksual, dan agresi.
2. Satu-satunya *need* yang mereka miliki persamaannya adalah kebutuhan untuk menolong orang lain (*nurturance*). Setiap narapidana yang hasil tesnya valid memiliki kebutuhan yang kuat untuk aspek tersebut.
3. Faktor yang mempengaruhi alasan narapidana melakukan tindak kejahatan pemerkosaan adalah situasi pada masa kecil dan pergaulan dari kecil hingga saat ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Lembaga terkait (LP serta Kementerian Hukum dan HAM)

Gambaran kebutuhan narapidana pemerkosa bisa menjadi masukan yang baik bagi pembinaan para napi nantinya. Mengetahui gambaran kebutuhan narapidana lebih awal dapat membantu jenis pembinaan yang diberikan. Oleh karena itu, bagi lembaga yang terkait, menjadikan narapidana wajib untuk mengikuti proses penelitian akan memperbanyak data yang bisa didapatkan sehingga hasil penelitian dapat digunakan untuk pembinaan narapidana. Diutamakan pembinaan kontrol diri pada narapidana.

2. Penelitian lebih lanjut

Kurangnya subjek yang dapat diteliti adalah masalah utama pada penelitian ini sehingga kurang dapat memberikan generalisasi. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat meneliti lebih banyak subjek meskipun para narapidana tidak dapat dipaksa kehadirannya karena untuk membantu penelitian mahasiswa sifatnya adalah sukarela. Pihak LP sekalipun tidak dapat memaksa jika narapidana tidak berkenan untuk membantu. Melalui kerja sama resmi dengan lembaga terkait, diharapkan jumlah responden yang diperoleh dapat lebih banyak sehingga hasil penelitian yang

diperoleh lebih valid dan berguna untuk para narapidana dan lembaga terkait.

3. Menggunakan alat tes lain yang tidak memakan waktu lama dan dapat menangkap kebutuhan subjek lebih mendalam, seperti alat tes proyeksi agar faktor-faktor seperti *social desirability* dapat dihilangkan.

4. Masyarakat Umum

Setelah mengetahui gambaran kebutuhan dari narapidana tindak kejahatan pemerkosaan, masyarakat dapat lebih memperhatikan lingkungan sekitar. Orangtua sendiri perlu memperhatikan perkembangan anak dari kecil agar nantinya tidak terjerumus ke arah yang salah karena semuanya berawal dari usia dini.